

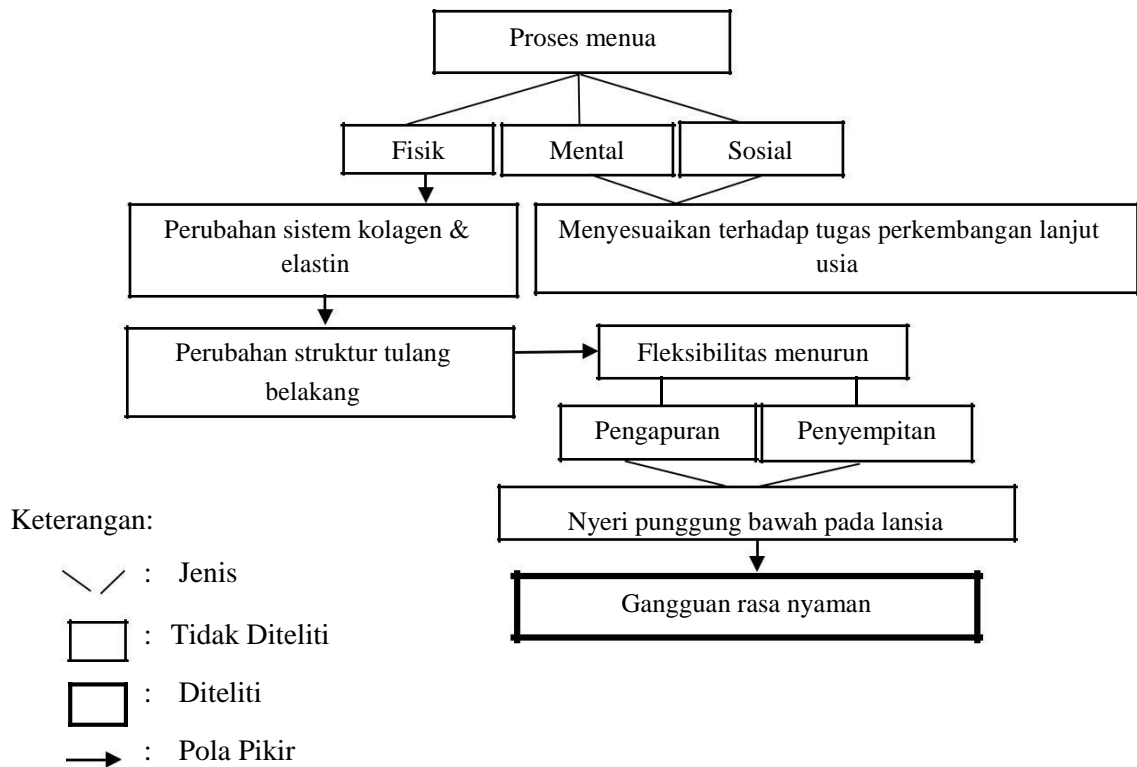
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah salah satu hubungan atau kaitan antara konsep satu dan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti yang berguna untuk menjelaskan serta menghubungkan topik yang akan dibahas (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:

1. Pohon Masalah



Gambar 8 Pohon Masalah Gambaran Asuhan Keperawatan pada Lansia *LBP* dengan Gangguan Pemenuhan Rasa Nyaman di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar Tahun 2018
Sumber Andini, F. dan Lampung, U. (2015) *Risk factors of low back pain in workers*. Lampung

Penjelasan :

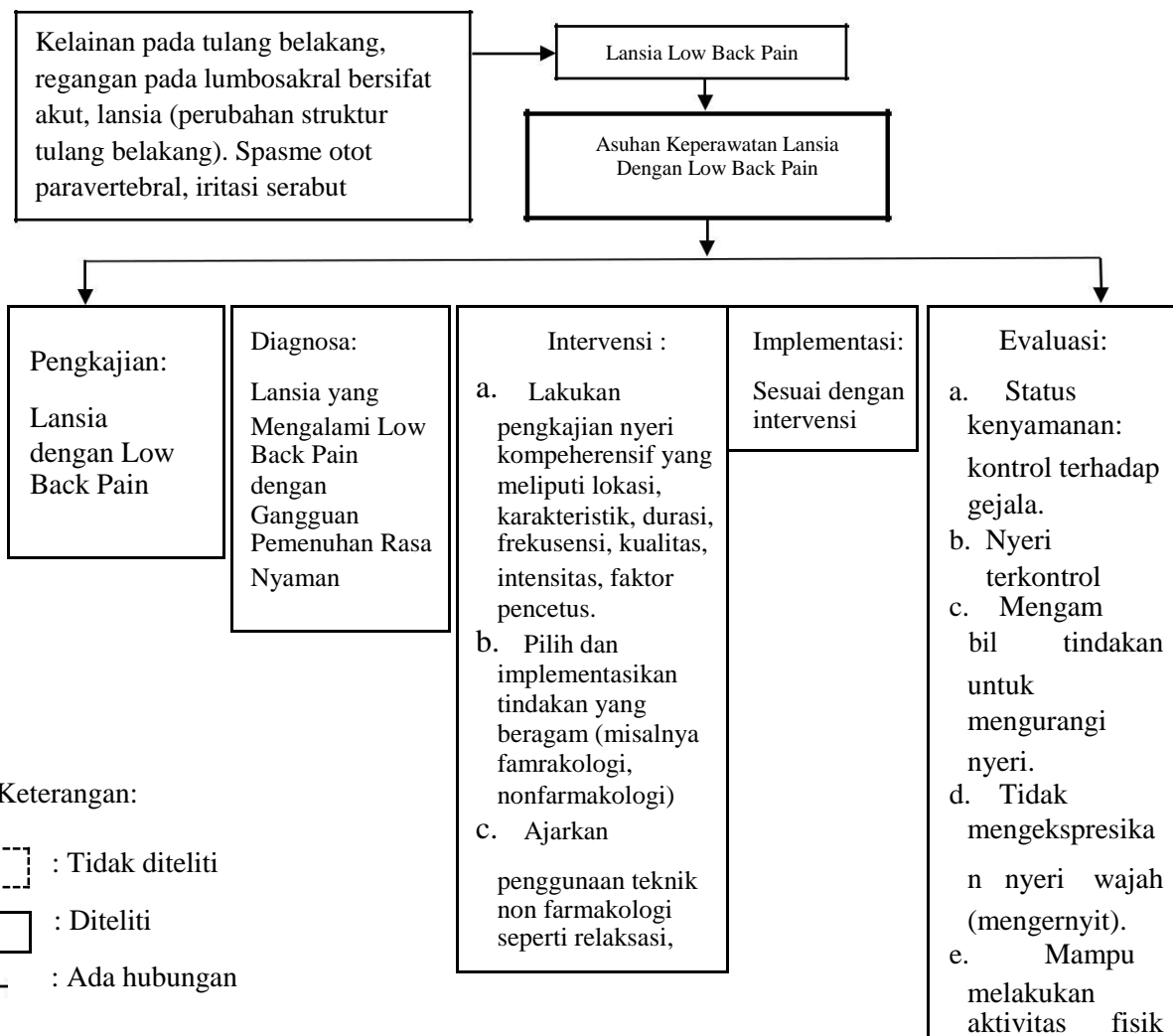
Gambar 1 diatas dijelaskan bahwa subjek penelitian ini adalah lansia. Lanjut usia merupakan suatu proses tumbuh kembang yang dialami oleh setiap individu.

Perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuh lansia diiringi dengan penambahan usia seringkali disertai dengan penyimpangan fisik dan psikologis. Orang dewasa akan mengalami proses penuaan dimana pada masa ini akan mengalami kemunduran fisik yang ditandai dengan perubahan sistem jaringan penghubung (kolagen dan elastin) sebagai pendukung utama pada kulit, tendon, tulang, kartilago dan jaringan pengikat yang telah berubah menjadi bentangan yang tidak teratur (Andini dan Lampung, 2015) serta kemunduran mental dan sosial yang disesuaikan dengan tugas perkembangan lanjut usia hal tersebut terjadi secara bertahap.

Berubahnya struktur kolagen dan elastin sebagai penyebab terjadinya perubahan tulang belakang pada lansia sehingga fleksibilitas pada lansia menurun dan terjadi penyempitan serta pengapuran tulang yang menyebabkan timbulnya rasa nyeri, menurunnya kemampuan meningkatkan kekuatan otot, sulit untuk berdiri dari posisi terduduk, jongkok, terhambat dalam melakukan aktivitas sehari – hari (Azizah, 2011). Lansia berpotensi mengalami nyeri punggung bawah sebagai akibat dari kemunduran fisik yang dicetuskan oleh aktivitas sehari – hari. Rasa nyeri pada punggung bawah tersebut dapat menyebabkan gangguan rasa nyaman pada lansia.

2. Alur Penelitian

Alur pikir dalam penelitian ini menggunakan proses keperawatan yang terdiri dari lima tahap proses yaitu pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi



Gambar 9 Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Lansia yang Mengalami Low Back Pain dengan Gangguan Pemenuhan Rasa Nyaman di UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar Tahun 2018

Penjelasan :

Gambar 2 Perubahan struktur tulang pada lansia sebagai akibat dari proses menua mengakibatkan lansia mengalami low back pain sehingga timbul suatu proses asuhan keperawatan pada lansia low back pain dalam pemenuhan kenyamanan yang dibagi menjadi 5 proses yaitu pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi.

Pengkajian keperawatan yaitu lansia dengan low back pain, diagnose yang muncul dan diangkat adalah lansia yang mengalami low back pain dengan gangguan pemenuhan rasa nyaman. Penyusunan perencanaan disesuaikan dengan keadaan individu yaitu lakukan pengkajian nyeri kompeherensif yang meliputi lokasi, karakteristik, durasi, frekusensi, kualitas, intensitas, faktor pencetus, pilih dan implementasikan tindakan yang beragam (misalnya farmakologi, nonfarmakologi), berikan individu penurunan nyeri yang optimal dengan persepan analgesik, ajarkan penggunaan teknik non farmakologi seperti relaksasi, akupresure, massage punggung. Implementasi yang diberikan disesuaikan dengan intervensi yang telah disusun. Proses akhir yaitu evaluasi diharapkan hasil yang diperoleh status kenyamanan: kontrol terhadap gejala nyeri, terkontrol mengambil tindakan untuk mengurangi nyeri, tidak mengekspresikan nyeri wajah (mengernyit), mampu melakukan aktivitas fisik sehari-hari.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian

ini akan diteliti satu variabel yaitu “Gambaran Asuhan Keperawatan Lansia *LBP* Dengan Gangguan Pemenuhan Rasa Nyaman di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar”.

2. Definisi Operasional

Pada bagian ini berisi tentang penjelasan atau definisi yang dibuat oleh peneliti tentang fokus studi yang dirumuskan secara operasional yang digunakan pada studi kasus dan bukan merupakan definisi konseptual berdasarkan literatur. Definisi operasional tentang fokus studi adalah sebagai berikut.

Tabel 2

Definisi Operasional Asuhan Keperawatan pada Lansia *LBP* dengan Gangguan Pemenuhan Rasa Nyaman di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar Tahun 2018

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Gangguan pemenuhan rasa nyaman pada lansia	Suatu kondisi ketidakmampuan untuk memenuhi rasa nyaman oleh individu yang disebabkan karena gangguan lingkungan	Observasi Ceklist	Ordinal dengan kategori: - 80-100% : nyaman - 60-70% : cukup nyaman - 10-50% : tidak nyaman
2	Evaluasi rasa nyaman (nyeri)	Penilaian tentang nyeri setelah diberikan tindakan penanganan rasa nyeri pada pasien <i>LBP</i>	Wawancara Skala Penilaian Nyeri Numerik	Ordinal dengan kategori skor: - 0 : tidak nyeri - 1-4 : nyeri ringan - 5 : nyeri sedang - 6-10 : nyeri berat

